

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan pengamatan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Banua Binjai dengan menggunakan angket yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Hulu Sungai Tengah memiliki luas wilayah 1.770,77 km² atau 177.077 hektar terdiri dari 11 Kecamatan, 8 Kelurahan dan 169 Desa. Adapun salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah kecamatan Barabai.

Kecamatan Barabai merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kecamatan ini berada di bawah kaki pegunungan meratus yang membujur dari selatan ke utara pulau Kalimantan. Selain itu kecamatan ini terletak pada LS 20' dan BT 115' memiliki luas 54.57 km², dengan jumlah penduduk 56.740 jiwa, terdapat 18 Desa yaitu desa Awang Besar 6 km², Ayuung 3,5 km², Benawa Tengah 1,5 km², Banua Binjai 3,5 km², Banua Jingah 5.5 km², Banua Budi 3,5 km², Bakapas 4,5 km², Pajukungan 4 km², Kayu Bawang 3 km², Babai 1 km² dan Gambah 1,5 km² dan 6 Kelurahan yaitu Bukat 3,6 km², Barabai Darat 2 km², Barabai Utara 2 km², Barabai Selatan 1,5 km², Barabai Barat 2 km², Barabai Timur 1 km². Adapun penulis melakukan penelitian yaitu Di Desa Banua Binjai.

Penulis memilih Desa Banua Binjai sebagai tempat penelitian karena penulis menemukan beberapa masalah yang relevan dengan judul yang diangkat penulis sewaktu melakukan observasi awal di Desa Banua Binjai.

Desa Banua Binjai merupakan salah satu desa yang termasuk di Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Desa Banua Binjai memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Banua Binjai

Utara	Desa Babai
Selatan	Kelurahan Barabai Utara dan Desa Matang Ginalun
Timur	Desa Banua Jingah dan Kelurahan Barabai Timur
Barat	Desa Banua Budi

Sumber: Kantor Desa Banua Binjai Tahun 2022

a. Geografis Desa Banua Binjai

Desa Banua Binjai merupakan salah satu dari 18 Desa di wilayah Kecamatan Barabai. Secara geografis Desa Banua Binjai terletak di antara $2^{\circ} 34' 9,761''$ LS - $2^{\circ} 33' 45,485''$ LS dan $115^{\circ} 23' 2,082''$ - $115^{\circ} 22' 15,450''$ BT. Desa Banua Binjai mempunyai luas wilayah $\pm 1,72$ Km², terdiri dari :

- 1) Tanah Perkebunan : 5,40 Ha
- 2) Ladang/Tegalan : 0,00 Ha
- 3) Sawah : 45,00 Ha
- 4) Pemukiman Penduduk : 102,40 Ha

- 5) Pekarangan : 15,70 Ha
 6) Lain-Lain : 3,50 Ha

b. Kondisi Penduduk Desa Banua Binjai

Desa Banua Binjai ini memiliki 10 RT yang jumlah penduduknya berbeda-beda disetiap RTnya. Adapun data terakhir yang saya dapatkan mengenai jumlah penduduk Desa Banua Binjai yaitu 2.891 penduduk.

1) Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Banua Binjai Berdasarkan Jenis Kelamin

RT	Jumlah Penduduk Sekarang		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
RT 001	225	222	447
RT 002	220	203	423
RT 003	71	98	169
RT 004	185	169	354
RT 005	131	73	204
RT 006	129	120	249
RT 007	148	147	295
RT 008	144	109	253
RT 009	17	180	347
RT 010	73	77	150
Total	1.493	1.398	2.891

Sumber: Kantor Desa Banua Binjai Tahun 2022

- 2) Sebagian penduduk Desa Banua Binjai memiliki mata pencaharian sebagai petani dan pedagang, sedangkan untuk pendatang dan lainnya memiliki berbagai macam mata pencaharian.

c. Kondisi Pendidikan

Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh menunjukkan bahwa di Desa Banua Binjai kebanyakan penduduk hanya memiliki bekal pendidikan formal pada level pendidikan dasar yaitu 29%, pendidikan menengah SMP

22% dan SLTA 38% serta perguruan tinggi 11%. Dalam hal ini pendidikan adalah satu hal yang dapat memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan dapat mendorong tumbuhnya keterampilan dan kewirausahaan dan pada gilirannya memunculkan lapangan pekerjaan baru.

d. Kondisi Agama

Berdasarkan data jumlah penduduk berdasarkan agama menjelaskan bahwa penduduk di Desa Banua Binjai mayoritas beragama Islam. Menurut peneliti, masyarakat di Desa Banua Binjai sangat toleran antar satu agama dengan agama yang lain, dan mereka memegang kuat tradisi ajaran agama mereka masing-masing. Terkhususnya masyarakat yang beragama Islam, mereka sangat memegang kuat tradisi agama mereka sejak dulu yang dirawat secara turun temurun melalui ajaran-ajaran orang tua (nenek moyang) mereka.

2. Karakteristik Responden

Pada bagian ini mendeskripsikan bagaimana kondisi dari 95 responden yang terpilih, yang merupakan masyarakat Desa Banua Binjai. Data ini bertujuan untuk menambah informasi pada bagian hasil penelitian. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-Laki	47	48,4%
2	Perempuan	48	51,6%
Total		95	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2022

Dari hasil penelitian penyebaran angket kepada responden, maka dapat dilihat yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Jumlah frekuensi responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 48 orang atau sama dengan 51,6%. Disisi lain frekuensi responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 47 orang atau sama dengan 48,4%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Banua Binjai yang ditemui penulis lebih banyak perempuan.

b. Usia

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	F	%
1	>20-31	60	63,1%
2	32-41	12	12,7%
3	42-58	23	24,2%
Total		95	100%

Sumber: Hasil Olah data Penelitian 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Banua Binjai yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebagian besar berada di usia >20-31 tahun dengan frekuensi sebesar 60 orang atau setara dengan 63,1%,

sedangkan responden yang berusia 32-41 tahun memiliki frekuensi sebesar 12 orang atau setara dengan 12,7%. Selanjutnya yang terakhir, responden yang berusia 42-58 tahun memiliki frekuensi sebesar 23 orang atau setara dengan 24,2%.

c. Pekerjaan

Tabel 4.5 Kriteria Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	F	Persentase%
1	Mahasiswa	25	26%
2	PNS	16	17%
3	Pegawai Swasta	10	11%
4	Wiraswasta	28	29%
5	Lainnya	16	17%
Total		95	100%

Sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Banua Binjai yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta dengan frekuensi sebesar 28 orang atau setara dengan 29%, responden yang masih menjadi mahasiswa memiliki frekuensi sebesar 25 orang atau setara dengan 26%, responden yang bekerja sebagai PNS memiliki frekuensi sebesar 16 orang atau setara dengan 17%, responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebesar 10 orang atau setara dengan 11%, dan yang terakhir responden yang bekerja lainnya berjumlah sebesar 16 orang atau setara dengan 17%.

B. Hasil Dan Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu instrumen yang dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur dari validitas variabel-variabel yang diteliti. Untuk mengetahui tingkat validitas, penulis melakukan pengukuran dengan menggunakan SPSS 25 dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 dengan jumlah responden 30 orang. Adapun hasil output perhitungan uji validitas yang dilakukan peneliti dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Validitas		
			r hitung	r tabel	Ket
1.	Pengetahuan (X)	1	0,550	0,361	Valid
		2	0,603	0,361	Valid
		3	0,394	0,361	Valid
		4	0,675	0,361	Valid
		5	0,504	0,361	Valid
		6	0,648	0,361	Valid
		7	0,519	0,361	Valid
		8	0,802	0,361	Valid
		9	0,620	0,361	Valid
		10	0,629	0,361	Valid
2.	Minat Menabung (Y)	1	0,657	0,361	Valid
		2	0,507	0,361	Valid

		3	0,637	0,361	Valid
		4	0,548	0,361	Valid
		5	0,478	0,361	Valid
		6	0,404	0,361	Valid
		7	0,490	0,361	Valid
		8	0,655	0,361	Valid
		9	0,625	0,361	Valid
		10	0,655	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi semua butir pertanyaan lebih dari r_{tabel} yaitu 0,202 maka dengan demikian semua item pertanyaan pengaruh tingkat pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya dan diandalkan dalam penelitian. Pada hal ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS 25, dengan kriteria bahwa hasil alpha hitung $>0,60$, maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Adapun hasil dari output SPSS pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai	Ket
1.	Pengetahuan (X)	0,869	0,60	Reliabel
2.	Minat Menabung (X)	0,849	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SPSS 25

Dari hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai alpha variabel pengetahuan (X) sebesar 0,869 dan variabel minat menabung (Y) sebesar 0,849, maka dapat disimpulkan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilainya $>0,60$ ini berarti alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk digunakan untuk memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel data berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.19010509
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.058
	Negative	-.079

Tes Statistic	.079
Asymp. Sig. (2-tailed)	.180 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,180 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan (X) dan minat menabung (Y) berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat diperoleh hasilnya melalui SPSS 25, yaitu dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Pengetahuan* Minat_Menabung	Between Groups	(Combined)	1431.040	24	59.627	2.392	.003
		Linearity	643.736	1	643.736	25.826	.000
		Deviation from Linearity	787.304	23	34.231	1.373	.157
	Within Groups		1744.792	70	24.926		
	Total		3175.832	94			

Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai signifikan 0,157 > 0,05, yang artinya data berhubungan linier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang perlu dipenuhi yaitu tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05

artinya untuk hasil model regresi tidak ditemukan masalah berheteroskedastisitas. Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu:

Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas

			Pengetahuan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	-.098
		Sig. (2-tailed)		.344
		N	95	95
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficiens	-.098	1.000
		Sig.(2-tailed)	344	
		N	95	95

Sumber : Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,344 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa antara variabel Pengetahuan dengan Unstandardized Residual tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas. Demikian uji asumsi ini sudah terpenuhi.

4. Analisis Data Deskriptif Hasil Penelitian

Analisis deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan mendeskriptifkan data. Untuk mengetahui kategorisasi tingkatan masing-masing variabel penelitian. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $(\text{Mean} + \text{ISD}) \leq X$

Sedang : $(\text{Mean} - \text{ISD}) \leq X < (\text{Mean} + \text{ISD})$

Rendah : $X < (\text{Mean} - \text{ISD})$

Keterangan :

X : Skor Subjek

Mean : Nilai rata-rata

SD : Standar Deviasi

Hasil analisis deskriptif penelitian pada dua variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Deskriptif Penelitian

	Skor Ideal	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Pengetahuan (X)	50	45	18	33,40	6,01	36,17
Minat Menabung (Y)	50	48	13	34,95	5,81	33,78

Sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 25

Dua skala dalam variabel ini menggunakan 5 jawaban dengan skor 1,2,3,4, dan 5 dengan jumlah item pengetahuan sebanyak 10 dan minat menabung sebanyak 10 item. Skor ideal untuk masing-masing skala secara berurutan adalah 50 dan 50. Skor tertinggi masing-masing variabel secara berurutan yaitu 45 dan 48. Rata-rata pada pengetahuan sebesar 33,40 dan pada minat menabung sebesar 34,95. dan yang terakhir standar deviasi pada pengetahuan sebesar 6,01 dan pada minat menabung 5,81. Kemudian nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi tersebut akan digunakan untuk menentukan kedua variabel.

a. Analisis Data Pengetahuan (X)

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel 4.10, dapat diketahui nilai mean untuk variabel pengetahuan adalah 33,40 dan nilai standar deviasi sebesar 6,01. Nilai-nilai tersebut akan dimasukkan kedalam rumus

perhitungan kategori variabel sehingga didapatkan hasil seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Kategorisasi Pengetahuan Masyarakat

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
$40 \leq X$	16	16,8	Tinggi
$28 \leq 40$	64	67,4	Sedang
$X < 28$	15	15,8	Rendah
Jumlah	95	100 %	Sedang

Sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat pengetahuan rendah yaitu sebesar 15,8%, responden dengan tingkat pengetahuan sedang yaitu sebesar 67,4% dan responden dengan tingkat pengetahuan tinggi yaitu sebesar 16,8%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan Masyarakat Desa Banua Binjai termasuk kategorisasi sedang.

b. Analisis Data Minat Menabung (Y)

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel 4.10, dapat diketahui nilai mean untuk variabel minat menabung adalah 34,95 dan nilai standar deviasi sebesar 5,81. Nilai-nilai tersebut akan dimasukkan kedalam rumus perhitungan kategori variabel sehingga didapatkan hasil seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Kategorisasi Minat Menabung Masyarakat

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
$41 \leq X$	10	10,5	Tinggi
$30 \leq 41$	72	75,8	Sedang
$X < 30$	13	13,7	Rendah
Jumlah	95	100 %	Sedang

Sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat minat menabung rendah yaitu sebesar 13,7%, responden dengan tingkat minat menabung sedang yaitu sebesar 75,8% dan responden dengan tingkat minat menabung tinggi yaitu sebesar 13,7%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat minat menabung masyarakat Desa Banua Binjai termasuk kategorisasi sedang.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara linear antara variabel pengetahuan dengan variabel minat. Berikut persamaan analisis linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (minat menabung)

a = konstanta perubahan variabel X terhadap Y

b = koefisien konstanta

X = variabel independen (pengetahuan).

Analisis regresi ini juga dapat mengetahui seberapa besar pengaruh yang dihasilkan variabel X terhadap variabel Y. Uji regresi linear sederhana yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS 25 untuk menjawab hipotesis penelitian sebagai berikut.

Ha : Terdapat pengaruh tingkat pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di Desa Banua Binjai Kab. Hulu Sungai Tengah.

H0 : Tidak terdapat pengaruh tingkat pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di Desa Banua Binjai Kab. Hulu Sungai Tengah.

Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada beberapa tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	20.426	3.036		6.728	.000
Pengetahuan	.435	.089	.450	4.862	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut diperoleh persamaan analisis regresi linear sederhana yaitu: $Y = 20,426 + 0,435 X$. Nilai konstanta dari persamaan diatas sebesar 20,426 artinya dengan tanpa adanya pengaruh variabel bebas besarnya variabel minat menabung yaitu 20,426. Sedangkan variabel pengetahuan memiliki nilai koefisien sebesar 0,435 yang berarti variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung. Hal ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan pengetahuan pada masyarakat maka minat menabung di Bank Syariah akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap

6. Uji Hipotesis

Tabel 4.15 Hasil Uji Deskriptif dan Korelasi Antar Variabel

No	Variabel	Mean	SD	1	2
1	Pengetahuan (X)	33,40	6.015	-	0,450
2	Minat Menabung (Y)	34,96	5.813		-

Sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut, hasil analisis menemukan bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebesar $M=33,40$, $SD=6,015$ dan nilai rata-rata minat menabung mempunyai hubungan sangat kuat yang signifikan dengan pengetahuan, $r = 0,450$; $n = 95$; $p < 0,01$; two tailed. Arah hubungan kedua variabel adalah positif, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengetahuan semakin tinggi pula minat menabung.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai R Square menunjukkan semakin erat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji koefisien determinasi dari pengolahan SPSS 25 yaitu:

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Variables Entered/Removed^a				
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method	
1	Pengetahuan	.	Enter	

a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Minat Menabung

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.203	.194	5.218

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan
b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 25

Pada tabel 4.16 tersebut dapat dilihat nilai R sebesar 0,450 yang berarti pengetahuan mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap minat menabung. Koefisien determinasi (R² atau R Square) sebesar 0,203 hal ini berarti menunjukkan varians dari pengetahuan terhadap minat menabung sebesar 20,3%, sedangkan selebihnya merupakan varians dari faktor lain.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji T bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Suatu variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat jika nilai t-hitung > t-tabel atau sig. < 0,05. Berikut hasil perhitungan uji T dari SPSS terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t)

ANOVA ^a										
Model	Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.				
Regression	643.736		1	643.736	23.643	.000 ^b				
Residual	2532.096		93	27.227						
Total	3175.832		94							

a. Dependent Variable: Minat Menabung
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	95.0% Confidence		Correlations		
	Coefficients		Coefficients			Interval for B		Zero-	Partial	Part
	B	Std. Error	Beta			Lower	Upper			
(Constant)	20.426	3.036		6.728	.000	14.397	26.455			
Pengetahuan	.435	.089	.450	4.862	.000	.257	.613	.450	.450	.450

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan secara signifikan memprediksi minat menabung pada masyarakat, ($\beta = 0,450$; $t(93) = 4.862$; $p < 0,05$; 95% CI dari B 0,257, 0,613). (Hipotesis alternatif diterima). Pengetahuan juga mampu menjelaskan secara signifikan besar proporsi varian minat menabung masyarakat, $R^2 = 0,203$; $F(1;93) = 23.643$; $p < 0,05$. Pengetahuan memiliki nilai koefisien regresi yang positif terhadap minat menabung masyarakat. Artinya semakin besar nilai pengetahuan maka semakin besar juga nilai minat menabung, begitu sebaliknya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Banua Binjai tentang Perbankan Syariah.

Menurut Notoatmodjo dalam penelitian (Retnaningsih, 2016, hlm. 69) Pengetahuan adalah hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya seperti indera penglihatan, dan indera pendengaran. Allah SWT. Berfirman dalam QS. Hud ayat 46 yang berbunyi:

...فَلَا تَسْأَلْنِ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۗ إِنِّي أَعِظُكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ

Artinya:

“...sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak mengetahui (hakekat)-Nya. Sesungguhnya Aku memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan”.

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa apa yang akan kita lakukan atau segala sesuatu yang kita lakukan harus berdasarkan pengetahuan, dimana untuk mengurangi risiko dan dapat menjadi pertimbangan sebelum kita melakukannya.

Adapun pengetahuan dapat diukur melalui tingkatnya. Berikut adalah tingkat pengetahuan masyarakat Desa Banua Binjai tentang Perbankan Syariah:

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat pengetahuan rendah yaitu sebesar 15,8%, responden dengan tingkat pengetahuan sedang yaitu sebesar 67,4% dan responden dengan tingkat pengetahuan tinggi yaitu sebesar 16,8%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa tingkat pengetahuan Masyarakat Desa Banua Binjai termasuk kategorisasi **sedang**.

2. Tingkat Minat Menabung Masyarakat Desa Banua Binjai.

Minat merupakan kecenderungan untuk melakukan respon yang didorong oleh dalam diri untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan. Selain itu minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas dengan rasa senang, sehingga hal ini berkaitan dengan proses seseorang menunjukkan fokus pada hal yang diminati dan dilakukan secara terus menerus disertai perasaan senang dan memunculkan rasa puas.(Nastiti & Laili, 2020, hlm. 15)

Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan dalam islam karena dengan menabung berarti seseorang telah mempersiapkan diri untuk perencanaan dimasa yang akan datang sekaligus menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa kita diperintahkan untuk memikirkan langkah-langkah dan salah satu langkah perencanaan adalah

menabung agar kita bisa bersiap-siap untuk mengantisipasi hari esok dan yang akan datang baik secara rohani maupun ekonomi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan masyarakat untuk menabung di Bank Syariah maupun di lembaga-lembaga keuangan lainnya.

Adapun minat menabung dapat diukur melalui tingkatnya. Berikut adalah tingkat minat menabung masyarakat Desa Banua Binjai:

Berdasarkan tabel 4,12 dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat minat menabung rendah yaitu sebesar 13,7%, responden dengan tingkat minat menabung sedang yaitu sebesar 75,8% dan responden dengan tingkat minat menabung tinggi yaitu sebesar 13,7%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat minat menabung masyarakat Desa Banua Binjai termasuk kategorisasi **sedang**.

3. Pengaruh tingkat pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di Desa Banua Binjai Kab. Hulu Sungai Tengah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.15, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,862 > 2,011$) dan $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel pengetahuan dengan minat menabung.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa semakin besar nilai pengetahuan maka semakin besar juga nilai minat menabung di Desa Banua Binjai Kab. Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini juga didukung oleh hasil

penelitian yang dilakukan oleh Laras Cantika Dewi (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat data masyarakat yang berminat dan tidak berminat menabung di Bank Syariah sebagai berikut:

- a. Masyarakat yang berminat menabung dengan kondisi mampu berjumlah sebesar 43,2%
- b. Masyarakat yang berminat namun kurang mampu berjumlah sebesar 43,2%
- c. Masyarakat yang tidak berminat padahal mampu berjumlah sebesar 11,6%
- d. Masyarakat yang tidak berminat karena kurang mampu berjumlah sebesar 2%

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang berminat dan mampu berjumlah sebesar 41 orang dengan persentase 43,2%, masyarakat yang berminat namun kurang mampu berjumlah sebesar 41 orang dengan persentase 43,2%, sedangkan masyarakat yang tidak berminat padahal mampu berjumlah sebesar 11 orang dengan nilai persentase 11,6%. Serta masyarakat yang tidak berminat menabung karena kurang mampu berjumlah sebesar 2 orang dengan persentase 2%.